

Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo

Program Studi Keperawatan

Skripsi, Agustus 2021

Putri Astuti

010115A096

GAMBARAN MENTAL EMOSIONAL MASYARAKAT SELAMA PANDEMI COVID-19 DI DESA POLOBOGO KECAMATAN GETASAN KABUPATEN SEMARANG

(xv + 34 halaman + 8 tabel + 2 gambar + 6 lampiran)

ABSTRAK

Latar belakang : Wabah penyakit covid-19 menyebabkan dampak psikologis seperti gangguan ketakutan, kecemasan, perubahan pola tidur, pola makan, sulit konsentrasi, bosan dan stress. Gelaja tersebut dapat mengindikasi seseorang mengalami gangguan mental emosional.

Tujuan : mendeskripsikan gambaran mental emosional masyarakat selama pandemi covid-19.

Desain penelitian : kuantitatif dengan desain *deskriptif*. Populasi penelitian ini adalah 4750 masyarakat usia produktif dengan jumlah sampel 98 responden menggunakan teknik *purposive sampling*. Instumen yang digunakan adalah kuesioner SRQ (*Self Reporting Questionare*).

Hasil: Hasil penelitian didapatkan karakteristik sebagian besar berjenis perempuan sebanyak 64 responden (65,3%), dengan minimal usia 16 tahun dan maksimal usia 50 tahun, dengan penghasilan paling banyak kurang dari 2 juta terbulan 35 responden (35,7%) dan memiliki status pernikah paling banyak belum menikah 68 responden (69,4%) serta memiliki pekerjaan paling banyak sebagai pegawai swasta 28 responden (28,6%), ggangguan mental emosional masyarakat sebagian besar terindikasi gangguan mental sebanyak 55 responden (56,1%)

Kesimpulan : gambaran mental emosional masyarakat selama pandemi covid-19 di Desa Polobogo Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang sebagian besar 55 responden (56,1%)terindikasi gangguan mental emosional

Saran : Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti menggunakan desain kualitatif agar lebih mendalam meneliti mengenai gangguan mental emosional

Kata kunci : gangguan mental emosional, era pandemi, covid-19

Kepustakaan : 24 (2010-2021)

**Faculty of Nursing Universitas Ngudi Waluyo
Nursing Study Program
Final Assignment, August 2021
Putri Astuti
010115A096**

**Emotional Mental Description of the Community in the Covid-19 Pandemic era in the village of Polobogo District of Getasan Regency Semarang
(xv+ 34 pages + 8 tables + 2 pictures + 6 attachments)**

ABSTRACT

Background: Covid-19 outbreaks cause psychological impacts such as fear disorders, anxiety, sleep patterns, diet, difficult concentration, bored and stress. These symptoms can indicate someone to experience emotional mental disorders.

Objective: Describe the emotional mental illustration of the community during the pandemic Covid-19..

Research Design: Quantitatif With Descriptive Design The population of this study was 4750 productive age people with a sample of 98 respondents used purposive sampling technique. The Instrument used is the SRQ questionnaire (Self Reporting Questionare).

Results: The results of the study were obtained by the characteristics of most women as many as 64 respondents (65.3%), with a minimum of 16 years and a maximum age of 50 years, with a lot of income of less than 2 million in 35 respondents (35.7%) and have The most married status of 68 respondents (69.4%) and have the most work as a private employee of 28 respondents (28.6%), the emotional mental ggangguan of the community is largely indicated by 55 respondents (56.1%)

Conclusion: The emotional mental illustration of the community during the Covid-19 pandemic in the village of Polobogo District of Getasan Regency Semarang Most of 55 respondents (56.1%) indicated emotional mental disorders

Suggestion: It is expected that researchers will further examine using qualitative designs to further research in depth about emotional mental disorders

Keywords : emotional mental disorders, pandemic, covid-19
Literature : 24 (2021-2021)